

Abstract
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENSE

Skripsi, Marth 2018
Muhammad Huzaeni

The Influence Of Al-Quran Murottal Therapy On Anxiety Level In Bondowoso Prison
Xvi + 58 things + 1bagan + 10table + 16attachments

Abstact

Introduction : Anxiety is an unexpected emotional state marked by fear and a physical phenomenon that is tense and undersirable. This symptom is a response to normal and appropriate stress, but it becomes pathological if ti matches the severity of stress, continued after the stressor has detected signs of external stressors. Neurotic disorders of dexiety as prominent symptoms are often foun: a 16% of the population suffered bell for pathological anxiety. **Method** : The research design used is Pre Experimental with project ” One group pre test and post test design ”, amount of samples that taken twenty four questionnaire respondents and likert scale. The research is started with pre test than given health education and continued with post test. Analysis of data uses Non Parametic test that is Wilcoxon. **Result** : This Research shows average value confict before done murottal therapy that is seventy sevent, seventeen and after done seventy two. Static test result before and after done murottal therapy to family is P value 0,000 which one value < 0,05 so as it can be concluded that there is significant influence between murottal therapy to confict. **Discussion** : This recommendation is addressed to confict so more improving positif to deleted anxiety.

Keywords : Anxiety, Prefention, Murottal Therapy
Bibliography : 25 (2008-2017)

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Maret 2018
Muhammad Huzaeni

Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Narapidana Di
Lembaga Pemasyarakatan Bondowoso

xvi+ 58 hal + 1bagan + 10tabel + 16 lampiran

Abstrak

Pendahuluan: Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan oleh rasa ketakutan serta gejala fisik yang menegangkan serta tidak diinginkan. Gejala tersebut merupakan respon terhadap stres yang normal dan sesuai, tetapi menjadi patologis bila tidak sesuai dengan tingkat keparahan stres, berlanjut setelah stressor menghilang, atau terjadi tanda adanya stressor eksternal. Gangguan neurotik dengan kecemasan sebagai gejala yang menonjol sering ditemukan: survei di Inggris yang baru dilakukan menemukan bahwa 16% populasi menderita beberapa bentuk kecemasan yang patologis. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*, jumlah sampel yang diambil 24 responden diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala likert. Penelitian diawali dengan *pre test* kemudian diberikan terapi murottal dan dilanjutkan dengan *post test*. Analisa data menggunakan uji non parametrik yaitu *dependen t test*. **Hasil:** Penelitian ini dari 22 responden menunjukkan sebelum dilakukan terapi murottal yaitu 17 responden (77,3%) mengalami tingkat kecemasan ringan dan setelah dilakukakn terapi murrotal 16 responden (72,7%) tidak mengalami cemas. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal pada narapidana yaitu *p value* 0,000 yang mana nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara terapi murottal terhadap tingkat kecemasan narapidana. **Diskusi:** Rekomendasi ini ditujukan pada narapidana supaya lebih meningkatkan perilaku positif mengenai pengurangan tingkat kecemasan.

Kata kunci : Kecemasan, Pencegahan, Terapi Murottal
Bibliography : 25 (2008-2017)